

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Strategi Penelitian

Strategi penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah strategi penelitian asosiatif. Strategi penelitian asosiatif menurut Sugiyono (2016:55) adalah suatu metode dalam meneliti suatu obyek yang tujuannya untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh antara variabel X_1 (stres kerja), X_2 (lingkungan kerja), dan X_3 (kepuasan kerja) terhadap variabel Y (kinerja karyawan) di Kantor Pusat PT Pegadaian (Persero).

3.2. Populasi dan Sampel Penelitian

3.2.1. Populasi Penelitian

Populasi adalah himpunan yang terdiri atas obyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian dapat ditarik sebuah kesimpulan, Sugiyono (2016:80). Populasi terdiri dari populasi umum / sampling dan populasi sasaran. Dalam penelitian menggunakan populasi sasaran yaitu karyawan Kantor Pusat PT Pegadaian (Persero) yang tergabung dalam Koperasi Budi Setia Pegadaian yang berjumlah 441 orang.

3.2.2. Sampel Penelitian

Menurut Sugiyono (2016:81), sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Jika populasi terlalu besar dan peneliti tidak mungkin untuk menjangkau semua populasi misalnya karena keterbatasan kondisi, waktu dan tenaga, serta masih dalam kondisi pandemi Covid-19 maka dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *Accidental Sampling* yaitu pengambilan sampel secara acak kepada karyawan Kantor Pusat PT. Pegadaian Persero yang tergabung dalam Koperasi Budi Setia Pegadaian yang berjumlah 441 orang.

Dalam menghitung jumlah populasi yang akan penulis menggunakan rumus Slovin sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Dimana :

n = Jumlah Sampel

N = jumlah Populasi

e = *Margin of Error*, atau tingkat kesalahan maksimum adalah 5%

$$n = \frac{441}{1 + 441 (0,05)^2}$$

$$n = \frac{441}{2,1025}$$

n = 209,75 dibulatkan menjadi 210

3.3. Data dan Metode Pengumpulan Data

3.3.1. Jenis Data Penelitian

1. Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung dalam suatu objek penelitian. Data Primer pada penelitian ini diperoleh dengan cara menyebarkan kuisisioner kepada para karyawan Kantor Pusat PT. Pegadaian Persero untuk menilai kinerja karyawan.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data diperoleh secara tidak langsung melalui media perantara. Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dari sumber berita yang telah dipublikasikan melalui media sosial yang meliputi

dokumen–dokumen perusahaan, buku–buku literatur, dan jurnal-jurnal dari para peneliti terdahulu.

3.3.2. Skala Pengukuran

Skala pengukuran merupakan kesepakatan yang digunakan sebagai acuan untuk menentukan panjang pendeknya interval yang ada dalam alat ukur tersebut bila digunakan dalam pengukuran akan menghasilkan data kuantitatif.

Adapun skala pengukuran yang digunakan untuk mengukur jawaban responden mengenai stres kerja, lingkungan kerja dan kepuasan kerja adalah Skala *Likert*. Skala *likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial (Sugiyono, 2015:144). Skala pengukuran dalam penelitian ini menggunakan skala *Likert* dengan interval 1-4 dengan nilai skor:

- 4 = Sangat Setuju
- 3 = Setuju
- 2 = Tidak Setuju
- 1 = Sangat Tidak Setuju

3.4. Operasionalisasi Variable

Operasionalisasi variabel diperlukan guna menentukan jenis dan indikator dari variabel-variabel yang terkait dalam penelitian ini. Secara lebih rinci operasionalisasi variabel dalam penelitiannya ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.2. Operasionalisasi Variabel

Variabel	Indikator	Sub-Indikator	No items
Stres Kerja (X ₁) <i>Sumber: Beehr (2014:107)</i>	Aspek Fisiologis	a. Mudah merasa lelah fisik	1
		b. Merasakan pusing atau sakit kepala	2
	Aspek Psikologis	a. Kecemasan dan ketegangan	3
		b. Kehilangan konsentrasi	4

Variabel	Indikator	Sub-Indikator	No items
		a. Menurunnya produktivitas	5
	Aspek Behavioral	a. Menurunnya hubungan antar karyawan dengan rekan kerja dan keluarganya	6
Lingkungan Kerja (X ₂) <i>Sumber: Sedarmayanti dalam Mafra (2019)</i>	Lingkungan kerja fisik	a. Kondisi ruangan kerja dan kantor	1
		b. Fasilitas-fasilitas yang mendukung pekerjaan karyawan	2
	Lingkungan kerja non fisik	a. Hubungan antar sesama karyawan	3
		b. Hubungan antar karyawan dengan atasan	4
Kepuasan Kerja (X ₃) <i>Sumber: Sutrisno dalam Arda (2017)</i>	Psikologis	a. Minat karyawan	1
		b. Sikap karyawan	2
	Sosial	a. Interaksi sosial antar sesama karyawan	3
		b. Interaksi sosial antar atasan dan bawahan	4
	Fisik	a. Kondisi fisik lingkungan kerja	5
		b. Kondisi fisik karyawan	6
	Finansial	a. Sistem pembayaran gaji dan bonus	7
		b. Jaminan sosial	8
	Kualitas kerja	a. Kemampuan karyawan dalam hal ketelitian	1
		b. Ketepatan waktu	2

Variabel	Indikator	Sub-Indikator	No items
Kinerja Karyawan (Y) Sumber : Dessler (2011:329)	Produktivitas	a. Kemampuan karyawan dalam hal kuantitas	3
		b. Efisiensi kerja	4
	Pengetahuan	a. Kemampuan teknis karyawan	5
		b. Keahlian praktis karyawan	6
	Kepercayaan	a. Tingkat kepercayaan sesama karyawan	7
		b. Kepercayaan karyawan dengan atasan	8
	Ketersediaan	a. Ketersediaan waktu	9
		b. Ketersediaan tempat terhadap suatu pekerjaan	10
	Kebebasan	a. Kebebasan terhadap pekerjaan	11
		b. Kreativitas terhadap pekerjaan	12

Sumber: Beehr (2014:107), Sedarmayanti dalam Mafra (2019), Sutrisno dalam Arda (2017), Dessler (2011:329).

3.5. Metoda Analisis Data

3.5.1. Uji Validitas dan Reliabilitas

Pengolahan data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan SPSS v25. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan kuisioner, yaitu dengan memberikan seperangkat pernyataan tertulis kepada para responden untuk kemudian dijawab.

1. Uji Validitas

Didalam sebuah penelitian, uji validitas dilakukan untuk menguji sejauh mana item kuisioner dapat dikatakan valid dan tidak valid. Valid nya suatu

instrumen kuisioner berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya menjadi tolak ukur suatu variabel yang ada didalam sebuah penelitian, jika instrumen kuisioner tersebut tidak valid berarti instrumen tersebut tidak dapat digunakan dalam mengukur suatu variabel yang ada didalam sebuah penelitian. Item yang digunakan merupakan item yang mempunyai nilai korelasi lebih besar dari r tabel. Menurut Ghozali (2016:17) untuk menguji validitas suatu kuisioner dapat dilakukan dengan cara menggunakan uji dua sisi dengan taraf signifikansi 0.05, jika hasil perhitungan r-hitung > r-tabel dengan signifikansi 0.05 maka instrumen atau item-item dalam pernyataan dapat dinyatakan valid dan layak untuk digunakan dalam suatu penelitian.

2. Uji Reliabilitas

Pengujian reliabilitas dilakukan dalam sebuah penelitian bertujuan untuk memastikan bahwa instrumen variabel yang digunakan didalam penelitian memiliki konsistensi sebagai alat ukur sehingga tingkat keandalannya dapat menunjukkan hasil yang konsisten. Pengujian reliabilitas instrument ini dapat dilakukan dengan menggunakan Cronbach's Alpha. Menurut Sugiyono (2015:126) mengatakan bahwa uji reliabilitas dapat dilakukan secara bersama-sama terhadap seluruh butir atau item pertanyaan dalam angket (kuesioner) yang ada didalam sebuah penelitian. Jika nilai Cronbach's Alpha > 0,60 maka kuesioner atau angket dinyatakan reliabel atau konsisten dan dapat digunakan dalam penelitian.

3.5.3. Analisis Statistik Data

a. Koefisien Determinasi (R²)

Koefisien Determinasi dilakukan untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui besaran pengaruh variabel stres kerja, lingkungan kerja dan kepuasan kerja terhadap kinerja pada regresi linier berganda. Bila nilai r mendekati -1 atau 1 maka ada hubungan yang erat antara variabel bebas dengan variabel terikat. Koefisien determinasi dapat diperoleh dengan rumus sebagai berikut:

$$Kd = r^2 \times 100 \%$$

Keterangan :

Kd = Koefisien Determinasi

r^2 = Koefisien Determinasi Korelasi

3.5.4. Pengujian Hipotesis

a. Uji t (Parsial)

Uji t dilakukan untuk mengetahui apakah variabel independen secara parsial dapat mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen (Sugiyono 2012:236). Uji t dilakukan untuk mengetahui pengaruh signifikan antara stres kerja, lingkungan kerja, dan kepuasan kerja terhadap kinerja karyawan. Uji t dilakukan dengan cara membandingkan hasil tingkat signifikansi dengan tingkat probabilitas yang telah ditentukan sebesar 5% atau 0.05.

Hipotesis-hipotesis yang digunakan untuk melakukan pengujian secara parsial dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Pengaruh Stres Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Kantor Pusat PT. Pegadaian (Persero).

$H_{01}:\beta_1 = 0$: Stres Kerja tidak berpengaruh terhadap kinerja karyawan Kantor Pusat PT. Pegadaian (Persero).

$H_{a1}:\beta_1 \neq 0$: Stres Kerja berpengaruh terhadap kinerja karyawan Kantor Pusat PT. Pegadaian (Persero).

- b. Pengaruh Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Kantor Pusat PT. Pegadaian (Persero).

$H_{02}:\beta_2 = 0$: Lingkungan Kerja tidak berpengaruh terhadap kinerja karyawan Kantor Pusat PT. Pegadaian (Persero).

$H_{a2}:\beta_2 \neq 0$: Lingkungan kerja berpengaruh terhadap kinerja karyawan Kantor Pusat PT. Pegadaian (Persero).

c. Pengaruh Kepuasan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Kantor Pusat PT. Pegadaian (Persero).

$H_{03}: \beta_3 = 0$: Kepuasan kerja tidak berpengaruh terhadap kinerja karyawan Kantor Pusat PT. Pegadaian (Persero).

$H_{a3}: \beta_3 \neq 0$: Kepuasan kerja berpengaruh terhadap kinerja karyawan Kantor Pusat PT. Pegadaian (Persero).

Kriteria pengujian Uji t adalah sebagai berikut:

- 1) Jika nilai signifikansi $t \leq 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, hal itu berarti ada pengaruh yang signifikan secara parsial antara variabel stres kerja, lingkungan kerja, dan kepuasan kerja terhadap kinerja.
- 2) Jika nilai signifikansi $t > 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak, hal itu berarti tidak ada pengaruh yang signifikan secara parsial antara variabel stres kerja, lingkungan kerja, dan kepuasan kerja terhadap kinerja.